

INTISARI

Fenomena meningkatnya jumlah tenaga kerja perempuan di Indonesia dalam dua dekade terakhir berdampak terhadap perempuan yang telah menikah dan memiliki anak. Ibu yang berpartisipasi di pasar tenaga kerja telah menghasilkan transformasi di bidang pengasuhan anak. Status pekerjaan ibu kemudian dikhawatirkan akan berdampak terhadap kemampuan literasi dan numerasi anak. Pengaruh pekerjaan ibu terhadap kemampuan literasi dan numerasi anak masih menjadi topik yang diperdebatkan. Hal ini didasarkan pada fakta bahwa ibu yang bekerja menyebabkan kehilangan waktu bersama anak-anak mereka selama proses perkembangan anak. Penelitian ini kemudian mencoba melakukan studi empiris jangka panjang mengenai pengaruh perbedaan pekerjaan ibu di sektor formal dan informal terhadap kemampuan literasi dan numerasi anak di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data panel yang diperoleh dari *Indonesia Family Life Survey* (IFLS). Variabel *outcome* yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai ujian nasional bahasa Indonesia dan matematika. Variabel *interest* yang digunakan berupa status pekerjaan ibu. Penelitian ini menggunakan metode *Instrumental Variable* (IV) dan menggunakan PAUD sebagai IV, hasil estimasi menunjukkan bahwa ibu yang bekerja di sektor formal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampuan literasi dan numerasi anak pada tingkat SD dan SMP. Namun, ketika SMA ibu yang bekerja pada sektor formal hanya berpengaruh pada kemampuan literasi anak tetapi tidak berpengaruh terhadap kemampuan numerasi anak.

Kata Kunci : ibu bekerja, formal, Instrumental variabel (IV), literasi, numerasi

ABSTRACT

The phenomenon of the increasing female labor force in Indonesia in the last two decades has impacted women who are married and have children. Mothers participating in the labor market have resulted in a transformation in childcare. It is then feared that mothers' employment status will have an impact on children's literacy and numeracy skills. The effect of maternal employment on children's literacy and numeracy skills is still a debated topic. This is based on the fact that working mothers lose time with their children during the child development process. This study then attempts to conduct a long-term empirical study on the effect of differential maternal employment in the formal and informal sectors on children's literacy and numeracy skills in Indonesia. This study uses panel data from the Indonesia Family Life Survey (IFLS). The outcome variables used in this study are the national exam scores of Indonesian language and mathematics. The interest variable used is the mother's employment status. The estimation results show that mothers who work in the formal sector have a positive and significant influence on children's literacy and numeracy skills at the elementary and junior high school levels, however, when high school only affects children's literacy skills but does not affect children's numeracy skills.

Keywords: working mother, formal, instrumental variable (IV), literacy, numeracy